

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Buku menjadi sebuah media utama dan efektif dalam menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan informasi (Nidaul Haq, 2012). Dalam sudut pandang Islam, perintah untuk membaca dan mendapatkan ilmu telah disampaikan melalui firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Alaq (1-5):

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ  
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” Al-Qur'an Surah Al-Alaq (1-5).

Pada ayat tersebut terkandung bukti bahwa Allah yang menciptakan manusia dalam keadaan hidup dan berbicara dari sesuatu yang tidak ada tanda-tanda kehidupan padanya, tidak berbicara serta tidak ada rupa dan bentuknya secara jelas, kemudian Allah mengajari manusia ilmu yang paling utama yaitu membaca dan menulis dan menganugerahkannya berbagai ilmu (Thalhas, 2001).

Perpustakaan merupakan wadah untuk menyimpan karya informasi berupa buku dan berbagai macam karya lainnya yang kemudian menjadi koleksi di perpustakaan. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang RI no. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan yaitu perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Sesuai dengan pengertian tersebut Perpustakaan memiliki peran penting sebagai salah satu faktor penunjang dalam mengembangkan minat baca dan budaya baca masyarakat serta meningkatkan keberdayaan bangsa.

Suatu lembaga perpustakaan tidak luput dari berbagai kegiatan pengolahan dan pelayanan untuk mempermudah temu kembali informasi. Oleh karena itu dibutuhkan kegiatan penataan atau manajemen. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Wijayanto, 2012) sedangkan Manajemen perpustakaan adalah proses pengelolaan perpustakaan dengan didasarkan pada prinsip-prinsip dan teori-teori manajemen (Rokhan, 2017). Kegiatan manajemen meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penerapan kegiatan manajemen pada perpustakaan dilakukan untuk mempermudah pustakawan untuk melakukan pekerjaan dan pemustaka untuk menelusur serta mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan terkait manajemen perpustakaan, peneliti tertarik untuk meneliti topik tentang “Manajemen perpustakaan menurut tinjauan Islam”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dibahas ialah:

1. Bagaimana manajemen perpustakaan berdasarkan sudut pandang islam?
2. Bagaimana fungsi POAC dalam manajemen perpustakaan dan bagaimana sudut pandangnya menurut tinjauan islam?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui manajemen perpustakaan berdasarkan sudut pandang islam
2. Untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan dalam manajemen perpustakaan dan tinjauannya menurut islam